

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehadiran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya itu, UMKM mempunyai potensi untuk memberikan dampak yang luas secara global bahkan dapat tumbuh pesat dan bertahan ketika perekonomian Indonesia menghadapi krisis besar seperti krisis tahun 1997/98.² UMKM merupakan bidang kegiatan yang paling banyak menyerap tenaga kerja, sehingga keberadaannya dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³ Dengan potensi dan dampak yang diberikan oleh UMKM hal inilah yang menjadikan UMKM menjadi salah satu bentuk usaha yang banyak diminati dan cukup trend dikalangan masyarakat saat ini.

UMKM merupakan bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki batasan – batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerja, jumlah penjualan atau omsetnya, serta jumlah aset atau aktivasnya.⁴ Meskipun terdapat batasan tersebut keberadaan usaha ini relatif bertahan dan bisa bersaing dengan usaha besar. Akan tetapi, masih

² Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*, (Jakarta: Prenada, 2021), hlm. 1 – 2

³ Musran Munizu, dkk., *UMKM (Peran pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia)*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 1

⁴ *Ibid.*, hlm. 8

terdapat permasalahan yang muncul dan tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku UMKM. Permasalahan yang terjadi yaitu seperti keterbatasan akses informasi dan komunikasi, keterbatasan dalam pengurusan izin usaha, dan ketidakpastian peraturan dan kebijaksanaan.⁵ Tidak hanya itu, permasalahan dan fenomena yang sering terjadi yaitu penjualan yang fluktuatif sehingga pendapatan yang dihasilkan tidak menentu dan akan mempengaruhi laba yang diperoleh.

Adanya teknologi dan internet telah mengubah banyak hal dalam menjalankan usaha. Penerapan kemajuan teknologi dan informasi dalam kegiatan perekonomian terjadi pada model pembayarannya dapat kita rasakan yaitu dengan adanya metode pembayaran non-tunai. Non-tunai merupakan metode pembayaran digital yang tidak menggunakan uang fisik atau yang kita kenal dengan sebutan *e-payment* sebagai mekanisme pembayaran non-tunai yang sangat populer di masyarakat. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai aplikasi pembayaran digital yang digunakan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran.⁶ *E-payment* memberikan banyak kemudahan terutama kepada pelaku UMKM. Ketika UMKM menerapkan pembayaran non – tunai atau *e-payment* maka bisa menarik minat konsumen untuk membeli produk atau barang tersebut karena memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi

⁵ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia Perkembangan...*, hlm. 106

⁶ Juan Salao Biantong dan Iwan krisnadi, ” *Pengaruh Manajemen Strategi Mengenai Penggunaan E-Payment Terhadap Peningkatan Intensitas Transaksi Pada Industri UMKM*”. dalam <https://www.academia.edu/>, diakses 27 Oktober 2023

pembayaran karena tidak perlu bertemu langsung. Sehingga dalam hal ini, penjualan produk akan banyak dan pendapatan yang diperoleh akan meningkat yang akhirnya akan mempengaruhi laba yang diperoleh. Sekarang ini sebagian besar UMKM sudah menggunakan *e-payment* dalam menjalankan operasional usahanya namun realitanya belum sepenuhnya berjalan dengan optimal.

Selain dari penggunaan *e-payment*, kebijakan pemerintah akan peraturan – peraturan yang ada juga berpengaruh terhadap kinerja UMKM khususnya laba usaha. Salah satunya yaitu faktor kepemilikan sertifikat halal yang harus dimiliki oleh UMKM terutama UMKM produk makanan dan minuman agar produk yang dihasilkan terjamin kehalalannya dan bisa terjual sampai ke seluruh wilayah Indonesia. Sertifikat halal merupakan fatwa tertulis yang berisi pernyataan kehalalan suatu produk berdasarkan syariat Islam.⁷ Sertifikat halal memegang peranan yang sangat penting bagi pihak terkait. Bagi produsen, sertifikat halal dapat menjadi tanggung jawab produsen terhadap konsumen muslim, dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, dapat meningkatkan citra dan daya saing UMKM yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba dan pendapatan UMKM itu sendiri. Sementara itu bagi konsumen, sertifikat halal dapat menjadi jaminan konsumsi produk terhadap produk non-halal, sehingga menciptakan rasa ketenangan dan kepuasan melalui perlindungan dan

⁷ Nurlailiyah Aidatus Sholihah, (ed.), *Industri Halal di Indonesia*, (Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), hlm. 26

keamanan hukum.⁸ Meskipun dengan diberlakukannya kebijakan pemerintah, para pelaku UMKM belum sepenuhnya memiliki sertifikat halal, sedangkan hal tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan UMKM.

Dalam meningkatkan laba, suatu usaha tidak terlepas dari adanya pendapatan. Pendapatan merupakan hasil seluruh penjualan barang atau jasa dari suatu produk.⁹ UMKM dalam menghasilkan pendapatan dari usahanya membutuhkan strategi yang bisa memperlancar penjualan produknya, salah satunya yaitu penggunaan *e-payment* dan kepemilikan sertifikat halal. Dengan menggunakan keputusan strategi tersebut, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan UMKM dalam menghasilkan dan meningkatkan laba usaha.

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang kaya akan potensi dan sumber daya alam serta berhasil mengembangkan UMKM dan berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah. Kabupaten Tulungagung memiliki kemampuan UMKM secara merata di 19 kecamatan dengan berbagai jenis usahanya. Kehadiran UMKM di Tulungagung sangat mudah ditemukan baik pada tingkat individu maupun kelompok. Terbukti di

⁸ Umi Khusnul Khotimah, “*Labelisasi Halal di Tengah Budaya Konsumtif*”. Jurnal Sosiologi Agama, Vol. 12 No. 2, 2018, hlm 283 – 296 dalam <https://ejournal.uin-suka.ac.id/>, diakses 27 Oktober 2023

⁹ Yuniarum Fatin Laili dan Achma Hendra Setiawan, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan*”. *Diponegoro Journal Of Economics*, Vol. 9 No. 4, 2020, hlm. 3 dalam <https://ejournal3.undip.ac.id/>, diakses 28 Oktober 2023

berbagai sudut di Tulungagung ditemukan UMKM makanan dan minuman dari berbagai kalangan sehingga memiliki peluang yang luas untuk menciptakan usaha baru dan mengembangkan kewirausahaan serta menjadi salah satu jenis usaha yang memiliki potensi usaha yang cukup besar di kabupaten Tulungagung.

Dilihat dari potensi yang dimilikinya, penelitian dilakukan di UMKM makanan dan minuman di kabupaten Tulungagung akan memberikan perspektif baru dalam memahami terkait penggunaan *e-payment* dan kepemilikan sertifikat halal dalam hal meningkatkan laba UMKM melalui pendapatan usaha di kabupaten Tulungagung. Akan tetapi keberadaan UMKM kedepannya pasti akan menghadapi tantangan. Hal tersebut juga tidak luput dari berbagai permasalahan terkait kehadiran dan pendukung UMKM.

Dengan melihat latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti mengambil objek penelitian pada UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Tulungagung dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan *E-Payment* dan Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Laba Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dengan Pendapatan Usaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Makanan dan Minuman di Kabupaten Tulungagung)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penjualan yang fluktuatif sehingga laba yang diperoleh menjadi kurang stabil.
2. Penggunaan pembayaran non-tunai atau *e-payment* belum digunakan secara maksimal
3. Kepemilikan sertifikat halal belum sepenuhnya dimiliki oleh para pelaku UMKM.

C. Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang masalah, maka identifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan *E-payment* berpengaruh terhadap laba UMKM makanan dan minuman di kabupaten Tulungagung?
2. Apakah kepemilikan sertifikat halal berpengaruh terhadap laba UMKM makanan dan minuman di kabupaten Tulungagung?
3. Apakah penggunaan *E-payment* berpengaruh terhadap laba UMKM makanan dan minuman dengan pendapatan usaha sebagai variabel intervening?
4. Apakah kepemilikan sertifikat halal berpengaruh terhadap laba UMKM makanan dan minuman dengan pendapatan usaha sebagai variabel intervening?

5. Apakah pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba UMKM makanan dan minuman di kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas. Maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh penggunaan *E-payment* terhadap laba UMKM makanan dan minuman di kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh kepemilikan sertifikat halal terhadap laba UMKM makanan dan minuman di kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh penggunaan *E-payment* terhadap laba UMKM makanan dan minuman dengan pendapatan usaha sebagai variabel intervening.
4. Untuk menguji pengaruh kepemilikan sertifikat halal terhadap laba UMKM makanan dan minuman dengan pendapatan usaha sebagai variabel intervening.
5. Untuk menguji pengaruh pendapatan usaha terhadap laba UMKM makanan dan minuman di kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan lebih lanjut atau landasan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi terkait penggunaan *e-payment*, kepemilikan sertifikat halal, dan pendapatan usaha terhadap laba usaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan serta rujukan terkait laba usaha khususnya penggunaan *e-payment* dan kepemilikan sertifikat halal melalui pendapatan usaha pada UMKM makanan dan minuman Kabupaten Tulungagung.

b. Bagi Pemilik UMKM

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bisa dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan usaha serta sebagai referensi dalam meningkatkan laba bagi pemilik UMKM makanan dan minuman untuk mencapai keberhasilan usaha.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi dan menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya mengenai pengaruh penggunaan *e-payment* dan kepemilikan sertifikat halal terhadap laba UMKM makanan dan minuman di kabupaten Tulungagung dengan pendapatan usaha sebagai variabel intervening. Serta mampu menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah suatu batasan yang memudahkan melakukan penelitian sehingga aspek – aspek tertentu dari suatu objek dapat diketahui secara efektif dan efisien. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan *e-payment* dan kepemilikan sertifikat halal terhadap laba pada UMKM makanan dan minuman kabupaten Tulungagung dengan pendapatan usaha sebagai variabel intervening.

2. Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian merupakan upaya untuk menentukan batasan masalah yang akan diteliti. Agar pembahasan tidak meluas dan melebar, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya UMKM makanan dan minuman di kabupaten Tulungagung.

G. Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Variabel Independen

1) Penggunaan *E-payment*

E-payment adalah model pembayaran yang memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam melakukan transaksi pembayaran. Dimana pengguna bertransaksi dengan memanfaatkan internet yaitu secara online tanpa harus bertemu dengan penjual.¹⁰

2) Kepemilikan Sertifikat Halal

Sertifikat halal adalah surat keterangan yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) atau suatu provinsi mengenai kehalalan suatu makanan dan minuman, obat-obatan atau produk kosmetika yang dihasilkan oleh suatu perusahaan setelah diteliti dan dinyatakan halal oleh LPPOM MUI.¹¹

b. Variabel Dependen

Laba merupakan selisih antara total pendapatan dan biaya, sehingga menjadikan pendapatan suatu perusahaan lebih besar dibandingkan total biayanya.¹²

¹⁰ Heru Kreshna Reza, *Electronic Payment* ,(Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2017), hlm. 1

¹¹ Siti Nur Azizah, (ed.), *Politik Hukum Produk Halal di Indonesia*, (Surabaya: CV Jagak Media Publishing, 2021), hlm. 52

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 45

c. Variabel Intervening

Pendapatan diperoleh dari hasil kegiatan usaha dan umumnya disebut dengan penjualan, penghasilan jasa (komisi), bunga deviden, sewa tanah, dan lain-lain. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai penghasilan dari usaha pokok suatu perusahaan atau penjualan barang dan jasa, yang diikuti dengan pengeluaran untuk menghasilkan laba.¹³

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjelaskan suatu pernyataan operasional, praktis/sebenarnya, dan nyata dalam lingkup topik yang diteliti. Secara operasional penelitian ini menguji mengenai pengaruh penggunaan *e-payment* dan kepemilikan sertifikat halal terhadap laba dengan pendapatan sebagai variabel intervening (studi pada UMKM makanan dan minuman di kabupaten Tulungagung).

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini secara garis besar terdiri atas VI (enam) bab. Untuk setiap bab masing – masing mempunyai sub bab yang dijelaskan secara rinci dan sistemis sehingga dapat dapat dipahami dengan jelas. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³ Munawir. S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 26

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai isi dari penelitian yaitu latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dan definisi operasional.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat terkait teori – teori yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis penelitian. Didalamnya termasuk kajian teoritis, hasil penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan dan menjelaskan mengenai gambaran penelitian, yang didalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab hasil penelitian memuat pemaparan informasi data dan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian lapangan terhadap dokumen-dokumen yang bersangkutan.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini meliputi temuan dari penelitian yang dilakukan terhadap teori-teori yang ada dan pengujian secara statistik.

BAB VI :PENUTUP

Bab ini merupakan hasil akhir penelitian yang menjelaskan terkait kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan berisikan simpulan yang mencerminkan tujuan temuan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.